

MODUL 1 :Training Basic English – Beginner

Bright Knight Foundation Indonesia

Daftar isi:

A. BAB I GRAMMATICAL UNITS

- a. Word
- b. Phrase
- c. Clause
- d. Sentence
- e. Pengayaan

B. BAB II CHECKING SENTENCES

- a. Subject
- b. Verb
- c. Concord/Agreement
- d. Auxiliary Verbs
- e. Word Form

C. BAB IV THE TWELVE TRADITIONAL TENSES

- a. Simple Present (I do)
- b. Simple Past (I did)
- c. Simple Future (I will do)
- d. Present Continuous (I am doing)
- e. Past Continuous (I was doing)
- f. Future Continuous (I will be doing)
- g. Present Perfect
- h. Past Perfect (I had done)
- i. Future Perfect (I will have done)
- j. Present Perfect Continuous (I have been doing)
- k. Past Perfect Continuous (I had been doing)

A. BAB I GRAMMATICAL UNITS

Setiap bidang pengetahuan memiliki fondasi yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum memperdalam pemahaman. Penguasaan terhadap konsep-konsep dasar ini adalah kunci untuk memasuki ranah yang lebih mendalam dari cabang ilmu tersebut. Hal ini juga berlaku dalam mempelajari gramatika bahasa Inggris. Pada bagian ini, Bright Knights mengajak kalian untuk mengeksplorasi beberapa konsep fundamental yang perlu dipahami sebelum membenamkan diri dalam studi gramatika bahasa Inggris.

a. Word

Word adalah kata. Terdapat beberapa jenis kata di dalam bahasa Inggris. Di antara yang paling umum adalah kata benda (*noun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), kata keterangan (*adverb*), dan kata ganti(*pronoun*). Jenis-jenis kata tersebut dikenal dengan istilah *word classes* atau *parts of speech*.

No	Jenis Kata	Contoh
1.	Noun	Church (gereja), happiness (senang), library (perpustakaan)
2.	Verb	Read (membaca), understand (memahami), write (menulis) , publish (mengunggah)
3.	Adjective	successful (sukses)
4.	Adverb	Successfully, diligently, persistently
5.	Pronoun	I (saya), you (kamu), we (kita), he (dia(laki-aki)), his, them (mereka), their
6.	Conjunction	And (dan) , but (tetapi) , because(karena)
7.	Preposition	about, in, at, beside, from
8.	Auxiliary	will (come), had (left), was (gone), has (gone)

No	Jenis Kata	Contoh
9.	Article	an, a, the

Seperti anak tangga, pembahasan tentang kata (word) merupakan anak tangga pertama yang mesti ditapaki. Anak tangga yang kedua adalah frase (phrase), anak tangga ketiga klausa (clause) dan anak tangga keempat adalah kalimat (kalimat). Keempat anak tangga tersebut kerap diperkenalkan dengan istilah ‘unit-unit gramatika’ (grammatical units). Pembelajaran gramatika pada umumnya dimulai dari kata lalu ke frase, klausa, dan kalimat.

B. Phrase

Secara umum, terdapat lima jenis frase dalam bahasa Inggris: (1) noun phrase; (2) prepositional phrase; (3) verb phrase; (4) adjective phrase; dan (5) adverb phrase. Pelajari tabel-tabel berikut yang terkait dengan jenis frase dan strukturnya

Tabel 2. Struktur Noun Phrase

Jenis Frase	Struktur	Contoh
Noun Phrase	1) noun	moslem
	2) pronoun	he
	3) determiner + noun	a moslem
	4) adjective + noun	pious moslem
	5) determiner + adjective + noun	a pious moslem

Tabel di atas terbaca: *noun phrase* dalam bahasa Inggris bisa terdiri dari sebuah *noun*, sebuah *pronoun*, gabungan antara *determiner and noun*, gabungan antara *adjective and noun*, dan gabungan antara *determiner, adjective, and noun*. Dengan kata lain, terdapat lima kombinasi noun phrase dalam bahasa Inggris. Sebuah noun phrase bisa terdiri dari sebuah kata, dua kata, dan tiga kata atau lebih. Tabel 3. berikut ini menyajikan penjelasan singkat tentang prepositional phrase.

Tabel 3. Struktur Prepositional Phrase

Jenis Frase	Struktur	Contoh
Prepositional Phrase	preposition + noun phrase	after prayer
		after morning prayer
	preposition + noun phrase	in the protected tablet
		beside a beautiful garden

Tabel di atas terbaca bahwa sebuah prepositional phrase dibentuk oleh kombinasi antara preposisi (*after, in, beside, about, above, between, before, from, around, etc.*) dan noun phrase. Jadi, ekspresi-ekspresi semacam *above the sky, before marriage, from heaven, around the world* adalah contoh lain dari prepositional phrase. Selanjutnya, Tabel 4. berikut berisi penjelasan tentang verb phrase.

Tabel 4. Struktur Verb Phrase		
Jenis Frase	Struktur	Contoh
Verb Phrase	all forms of verb	do, did, done, doing love, loved, loving
	auxiliary + verb	should obey
		had left
		was thought
		has slept
		will be coming

Tabel 4. di atas terbaca bahwa verb phrase dapat berupa satu kata kerja, dalam segala bentuknya, baik yang berbentuk present (do), past (did), participle (done), atau –ing form (doing). Kecuali itu, verb phrase juga dapat dibentuk oleh kombinasi antara auxiliary (should, will, had, has, was) dengan kata kerja dalam segala bentuknya. Tabel 5. berikut ini berisi penjelasan tentang adjective phrase.

Tabel 5. Struktur Adjective Phrase		
Jenis Frase	Struktur	Contoh
Adjective Phrase	adjective	happy, vanquished, hot, cold
	adverb of degree +	very happy
	adjective	easily vanquished
		extremely hot
		rather cold
		fairly cold

Tabel 5. di atas terbaca bahwa adjective phrase bisa berupa satu kata adjective saja seperti *happy, vanquished, hot, cold*. Juga, bisa berupa kombinasi antara *adverb of degree* (*very, rather, fairly, extremely, easily*) dengan *adjective*. Di dalam khazanah bahasa Inggris, jika ada suatu kabar atau ucapan yang terlampau muluk, kita mengatakan *'too good to be*

true'. Anda pastinya tahu ada berapa adjective phrase dalam ekspresi '*too good to be true*'. Terakhir, Tabel 6. berikut berisi penjelasan tentang adverb phrase

Tabel 6. Struktur Adverb Phrase

Jenis Frase	Struktur	Contoh
Adverb Phrase	adverb	<i>easily, smoothly, slowly</i>
	adverb of degree +	<i>very slowly</i>
		<i>quite easily</i>
	adverb	<i>extremely loudly</i>
		<i>rather smoothly</i>
		<i>fairly cold</i>

Tabel 6. di atas terbaca bahwa adverb phrase bisa berupa satu kata adverb saja seperti *easily, smoothly, slowly*. Juga, bisa berupa kombinasi antara *adverb of degree* (*very, rather, quite, extremely*) dengan *adverb*. Demikian tentang phrases. Di sumber lain, mungkin akan ditemukan penjelasan yang berbeda tentang jenis, struktur, dan contoh phrases. Perbedaan tersebut hendaknya membantu kita untuk lebih memahami konsep phrases dari ragam sudut pandang aliran bahasa. Nah, sekarang mari kita tapaki anak tangga ketiga: clause.

C. Clause

Clause adalah rangkaian kata yang paling tidak terdiri dari subject (I, you, we, they, she, he, it) dan verb (pray, read, laugh, serve, heal, wrote, followed, etc.).

Contoh-contoh clause adalah sebagai berikut.

- 1) She laughs.
 - Dia tertawa.
- 2) I love Bright Knights.
 - Saya cinta Bright Knights.

Sebuah clause paling tidak terdiri dari subject dan verb. Dalam banyak kasus, sebuah clause sering dilengkapi oleh object atau complement

D. Sentence

Pengertian sentence sama dengan clause. Keduanya paling tidak tersusun dari subject dan verb. Jika sentence dan clause itu sama,

- lalu mengapa harus dibedakan?

Cermati. Sebuah sentence bisa berupa satu clause seperti dalam I love Bright Knights. Namun demikian, sebuah sentence juga bisa tersusun dari dua clauses atau lebih seperti, **“I love Bright Knights because it’s cool. “**

Selanjutnya, coba resapi secara perlahan beberapa kaidah gramatika berikut:

1. Semua kalimat, pada dasarnya terdiri dari satu klausa atau lebih.
2. Kalimat yang terdiri dari satu klausa disebut a simple sentence.

Contohnya: *Students needs education. Mahasiswa membutuhkan pelajaran*

3. A simple sentence bisa dikatakan sama dengan an independent clause. Dikatakan sebagai an independent clause karena dapat berdiri sendiri, dapat dipahami tanpa ada klausa lain sebagai pendukungnya.

4. Jika terdapat dua independent clauses yang dihubungkan atau digabungkan oleh coordinating conjunction (and, but, for, yet, so), gabungan itu disebut a compound sentence atau kalimat majemuk.

He donates his money. (a simple sentence; an independent clause) Dia menyedekahkan uangnya.

5. Selain a simple sentence dan a compound sentence, ada juga yang disebut a complex sentence.

B. BAB II CHECKING SENTENCES

a. Subject

bagian dari kalimat yang menjelaskan siapa atau apa yang melakukan tindakan yang diungkapkan oleh kata kerja atau yang dijelaskan dalam kalimat tersebut. Dengan kata lain, subjek adalah "pelaku" atau "penerima" dalam suatu kalimat.

- Dalam kalimat "John eats an apple," subjeknya adalah "John," yang melakukan tindakan memakan.
- Dalam kalimat "The sun shines brightly," subjeknya adalah "The sun," yang dijelaskan bahwa ia bersinar terang.

Subjek dalam kalimat dapat berupa kata benda tunggal (singular noun), kata benda jamak (plural noun), kata ganti (pronoun), atau frasa yang berfungsi sebagai

subjek. Subjek juga dapat berupa frasa nominal, yaitu sekelompok kata yang berfungsi sebagai satu unit untuk menyatakan subjek. Subjek yang jelas dan tepat akan membantu memahami pesan atau informasi yang ingin disampaikan dalam suatu kalimat.

b. Verb

Verb, atau kata kerja, adalah jenis kata yang mengungkapkan aksi, keadaan, atau hubungan dalam suatu kalimat. Kata kerja memberikan informasi tentang apa yang dilakukan subjek atau apa yang terjadi dalam kalimat. Dalam bahasa Inggris, kata kerja sering kali merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah kalimat karena mereka menyatakan tindakan yang dilakukan oleh subjek.

Contoh kata kerja meliputi:

Aksi: "run", "eat", "write"

Keadaan: "be", "seem", "feel"

Hubungan: "have", "belong", "include"

Kata kerja juga bisa memiliki berbagai bentuk tergantung pada waktu (tense), aspek, mood, dan bentuk kalimat tertentu. Misalnya, kata kerja "to be" memiliki bentuk yang berbeda tergantung pada subjek dan waktu dalam kalimat:

Present tense: am, is, are

Past tense: was, were

Pemahaman tentang kata kerja sangat penting dalam membangun kalimat yang jelas dan memahami struktur kalimat dalam bahasa Inggris.

c. Concord/Agreement

dalam konteks tata bahasa adalah prinsip bahwa berbagai elemen dalam suatu kalimat harus cocok atau sesuai satu sama lain dalam hal bentuk, jumlah, atau jenis. Biasanya, concord ini terjadi antara subjek dan kata kerja dalam suatu kalimat.

Contoh concord dalam kalimat:

The dog (singular) barks (singular verb).

The dogs (plural) bark (plural verb).

Dalam kedua contoh di atas, kata kerja ("barks" dan "bark") disesuaikan dengan subjeknya ("dog" dan "dogs") dalam hal jumlah.

Concord juga dapat ditemui dalam hubungan antara kata benda dan kata sifat, atau antara kata ganti dan kata yang mereka gantikan. Prinsip concord ini penting dalam memastikan bahwa kalimat terstruktur dengan baik dan mudah dimengerti secara gramatikal.

d. Auxiliary Verbs

Kata kerja bantu, atau yang sering disebut sebagai auxiliary verbs dalam bahasa Inggris, adalah jenis kata kerja yang digunakan bersama dengan kata kerja utama untuk membentuk berbagai bentuk waktu, aspek, mood, dan kondisi. Kata kerja bantu ini membantu memberikan informasi tambahan tentang waktu, keadaan, atau keteraturan suatu tindakan.

Beberapa contoh kata kerja bantu dalam bahasa Inggris antara lain:

- To be (am, is, are, was, were, been, being)
 - I am going to the store.
 - She is singing a song.
 - They were waiting for the bus.

- To have (have, has, had)
 - I have finished my homework.
 - She has lived here for five years.
 - They had already eaten dinner.

- To do (do, does, did)
 - Do you like ice cream?
 - He does his homework every day.
 - She did her best in the competition.

- Modal Verbs (can, could, may, might, must, shall, should, will, would)
 - She can speak Spanish fluently.
 - You should study for the exam.
 - He might arrive late.

Kata kerja bantu ini membantu membentuk kalimat tanya, kalimat negatif, kalimat pasif, serta mengekspresikan kemungkinan, kewajiban, izin, dan sebagainya

e. Word Form

Word form (bentuk kata) mengacu pada berbagai bentuk yang dapat diambil oleh sebuah kata dalam bahasa yang sama. Dalam bahasa Inggris, kata-kata dapat mengalami perubahan bentuk untuk menunjukkan berbagai hal seperti jumlah (singular atau plural), tense (waktu), aspect (aspek), mood (mode), dan bentuk lainnya tergantung pada konteks kalimatnya.

Contoh perubahan bentuk kata dalam bahasa Inggris termasuk:

Pluralization (Pembentukan Jamak):

Contoh, "cat" menjadi "cats".

Verb Conjugation (Konjugasi Kata Kerja):

Contoh, "to go" menjadi "goes" dalam present tense, dan "went" dalam past tense.

Comparative and Superlative Forms (Bentuk Perbandingan):

Contoh, "big" menjadi "bigger" dan "biggest".

Verb Forms for Aspect and Mood (Bentuk Kata Kerja untuk Aspek dan Mood):

Contoh, "to be" memiliki bentuk berbeda seperti "is", "was", "were", "being" tergantung pada konteksnya.

Pemahaman tentang word form penting dalam bahasa Inggris karena membantu dalam komunikasi yang jelas dan efektif serta memahami berbagai bentuk kata dalam konteks kalimat yang berbeda.

BAB III THE TWELVE TRADITIONAL TENSES

a. Simple Present (Sederhana Sekarang):

Digunakan untuk menyatakan kebiasaan, fakta umum, atau kejadian yang terjadi secara reguler.

Contoh: "I **go to** school every day."

b. Simple Past (Sederhana Lampau):

Digunakan untuk menyatakan tindakan atau kejadian yang terjadi di masa lampau dan telah selesai.

Contoh: "I **went to** the store yesterday."

c. Simple Future (Sederhana Masa Depan):

Digunakan untuk menyatakan tindakan atau kejadian yang akan terjadi di masa depan.

Contoh: "I will visit my grandmother next weekend."

d. Present Continuous (Sedang Berlangsung Sekarang):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang sedang berlangsung pada saat bicara atau waktu dekat.

Contoh: "I am studying for my exam."

e. Past Continuous (Sedang Berlangsung Lampau):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa lampau.

Contoh: "She was cooking dinner when I arrived."

f. Future Continuous (Sedang Berlangsung Masa Depan):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang diperkirakan akan sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa depan.

Contoh: "They will be traveling to Europe this time next year."

g. Present Perfect (Sempurna Sekarang):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang terjadi di masa lalu, tetapi masih memiliki relevansi dengan waktu sekarang.

Contoh: "I have finished my homework."

h. Past Perfect (Sempurna Lampau):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang terjadi sebelum tindakan lain di masa lampau.

Contoh: "He had already eaten breakfast when I woke up."

i. Future Perfect (Sempurna Masa Depan):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang akan selesai pada suatu titik di masa depan tertentu.

Contoh: "By next year, I will have graduated from college."

j. Present Perfect Continuous (Sempurna Berkelanjutan Sekarang):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang dimulai di masa lalu dan masih berlanjut sampai sekarang.

Contoh: "I have been reading this book for two hours."

k. Past Perfect Continuous (Sempurna Berkelanjutan Lampau):

Digunakan untuk menyatakan tindakan yang dimulai dan berlanjut untuk sejumlah waktu tertentu sebelum suatu titik waktu di masa lampau.

Contoh: "She had been working there for five years before she quit."

Link Pustaka :

<http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/5450/1/GENERAL%20ENGLISH%20MODULE.pdf>

<https://www.wallstreetenglish.co.id/kosa-kata-bahasa-inggris/>

https://www.google.com/search?q=alfabet+english&oq=alfabet+english&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDIwODVqMGo3qAIAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8

https://www.google.com/search?q=Pengenalan+Alfabet:+bahasa+inggris&sca_esv=8b4c2a32e62ac06f&sca_upv=1&tbm=isch&source=lnms&sa=X&ved=2ahUKEwjLuoe23reEAxX_zjgGHQzUAMkO_AUoAXoECAQQAw

<https://dosen.perbanas.id/docs/wp-content/uploads/2020/08/Modul-Basic-English-Language.pdf>